

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi merupakan struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pengguna (Wilkinson,2000:7). Menurut Laudon dan Laudon (2011:81) sistem informasi dan organisasi mempengaruhi satu sama lain. Sistem informasi dibangun oleh manajer untuk melayani kepentingan perusahaan bisnis. Hubungan antara teknologi informasi dan organisasi adalah kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya struktur organisasi.

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan yang dapat diambil dari seluruh hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi terdiri dari staf akuntansi pada BUMN di kota Bandung. Staf akuntansi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 staf yang bekerja pada bagian akuntansi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dicantumkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

- Peneliti telah menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi dan Kualitas sistem informasi akuntansi pada BUMN di Bandung yang berarti saat struktur organisasi dinilai secara baik oleh para responden, maka akan terjadi peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi

5.2. SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi perlu memperhitungkan struktur organisasi yaitu dengan cara membuat spesifikasi tugas yang jelas dalam organisasi, membuat dokumen kebijakan dan prosedur tertulis dalam melaksanakan tugas-tugas yang referensi dari semua semua anggota organisasi. ada departemenisasi agar ada pembagian wewenang yang jelas antara kebijakan sentralisasi dan desentralisasi sebagai akuntabilitas pusat.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih sampel dengan jumlah yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan generalisasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang unit yang berbeda atau tempat yang berbeda dan lokasi yang berbeda sehingga kesimpulan tentang struktur organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dapat lebih jelas.
3. Peneliti menyarankan pada perusahaan untuk dapat membuat struktur organisasi yang jelas dan terstruktur dengan baik. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan. Dengan mengetahui struktur dengan baik, maka para karyawan dapat meningkatkan kegiatan kerja, untuk meningkakan kualitas sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan.

